

2010-11

AL-FATWA

Ilmu Pembagian Waris

سنة
Bait Qur'any

Nurul Habiburrahmanuddin
Pengasuh Ponpes Tahfidz Al-Qur'an
Bait Qur'any

Jl. Legoso Raya Gg. Boyong Rt.02 Rw.02
Pisangan - Ciputat

Hp. : 0815 8616 5300 / 0812 8168 1876

Pengasuh Kajian :

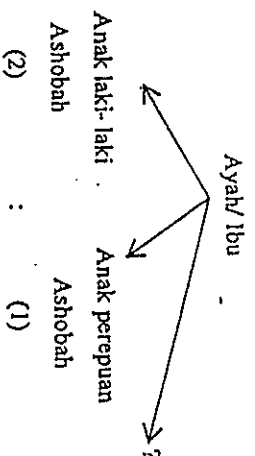
- Pengasuh Kajian :
- Tafsir Al-Qur'an
- Terjemah Al Qur'an
- Fiqh Sunnah
- Kajian Hadis Riyadussalihin
- Ilmu Waris
- Kajian Tauhid
- Menghafal Al-Quran Sendudh
- Mengerakkan Jari Tangan
- Studi-studi Keislaman

STUDI

Ayat-ayat tentang waris : QS: An-Nisaa : 11,12, dan, 176

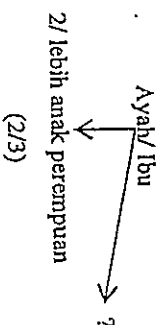
1. بُورِصِكُمْ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ مِثْلِ الْأُنثَىٰ
 Variasi Al-Mala

Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu : bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan



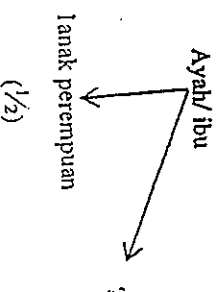
2. فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ

Dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua. Maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan



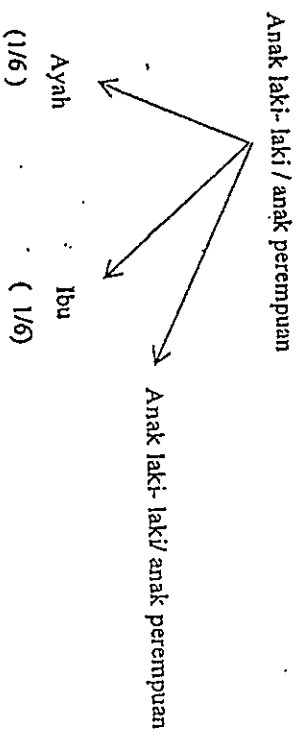
3. وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ

Jika anak perempuan itu seorang saja. Maka ia memperoleh separo harta.



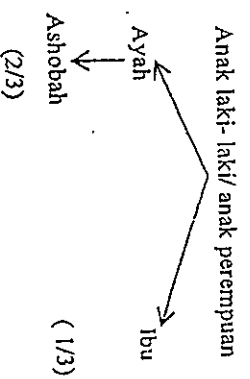
4. وَلَا بُوَيْهَ لِأَكْلِ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا الشُّدْنَ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَوَلَدٌ

Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak;



5. فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ

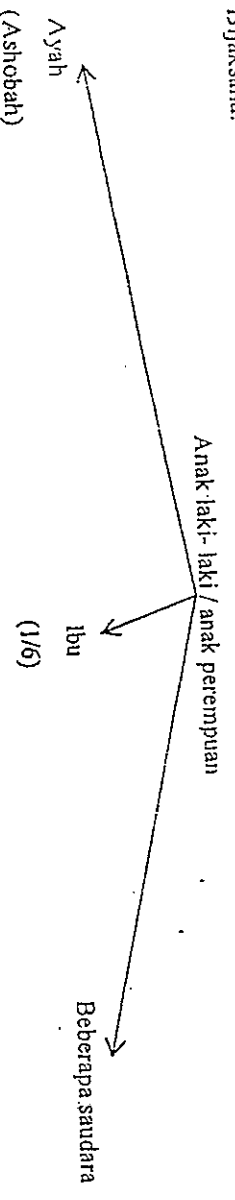
Jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), Maka ibunya mendapat sepertiga



6. فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ الشُّدْنَ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَوَلَدٌ وَأَبَاؤُكُمْ وَأُمَّؤُكُمْ لَا

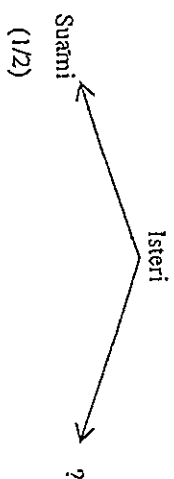
تَدْرُونَ أَنَّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ تَفْتَحًا فَرِيضَةً مِّنْ أَلْفٍ إِنْ أَلَّهِ أَنْ أَلَّهِ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, Maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.



7. وَلَكُمْ يَتِّف مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَكَل

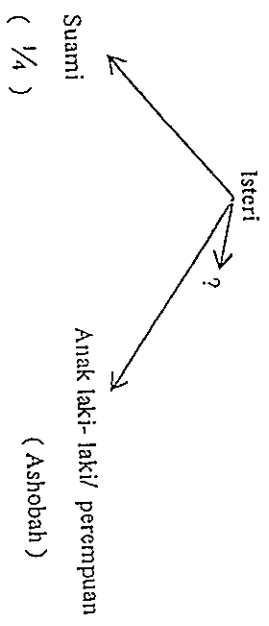
Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak.



8. فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَكَل فَلَكُمْ أَرْبَعٌ مِمَّا تَرَكَنَّ^e مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِيَنَّ بِهَا أَوْ

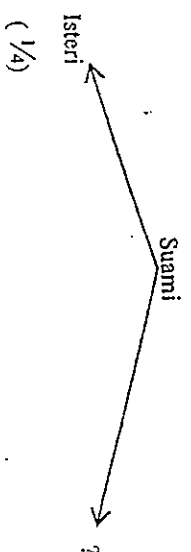
^e ذَيْرِئَةٍ

Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, Maka kamu meridapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya



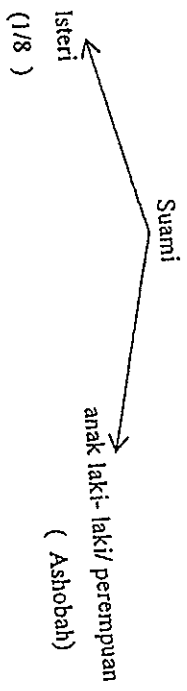
9. وَلَهُنَّ أَرْبَعٌ مِمَّا تَرَكَتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَكَل

Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak.



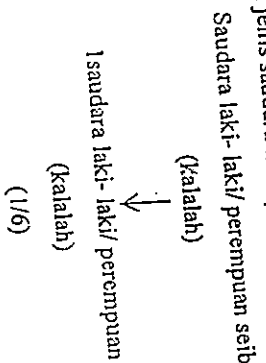
10. فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَكَلَةٌ مِنَ الثَّمَنِ مِمَّا تَرَكْتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةِ تُوَصُّونَ بِهَا أَوْ دِينَ

Jika kamu mempunyai anak, Maka Para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu.



11. وَإِنْ كَانَتْ زَوْجًا يُوْرَثُ كَاللَّاهِ أَوْ امْرَأَةً وَوَلَدٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا الشُّبْحُ

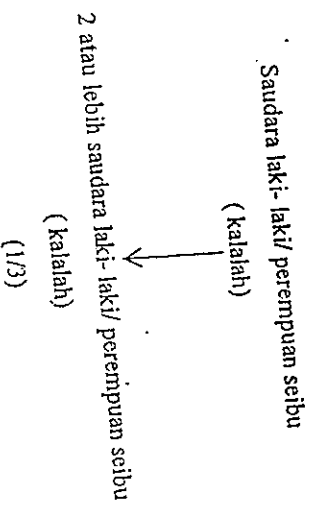
Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), Maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta.



12. فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الْوَكْلِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةِ يُوَصِّي بِهَا أَوْ دِينَ

غَيْرِ مَصْرَافٍ وَصِيَّةٍ مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَلِيمٌ

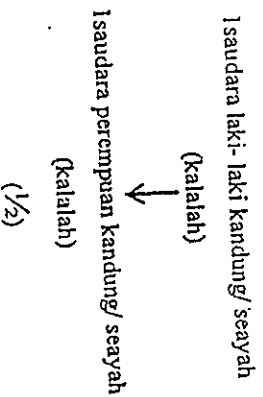
Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syariat yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Penyantun.



13. كَسَبْتُمْ نَارَكُمْ قُلُوبِكُمْ وَإِنَّكُمْ لَفِي رَبِّكُمْ لَعَاكِلَةٌ ۚ إِنَّ أَغْرَابَكُمْ لَخَيْرٌ لَّكُمْ إِذْ كُنْتُمْ قُلُوبًا

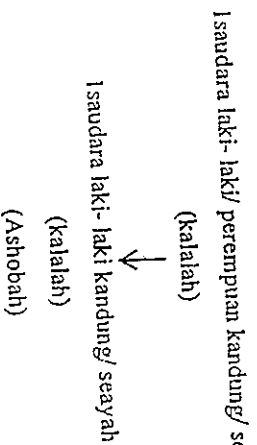
بِصَصْفِ مَا تَرَكْتُمْ

Meraka meminta farwa kepadamu (tentang kalalah) . Katakanlah: "Allah memberi farwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, Maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya,



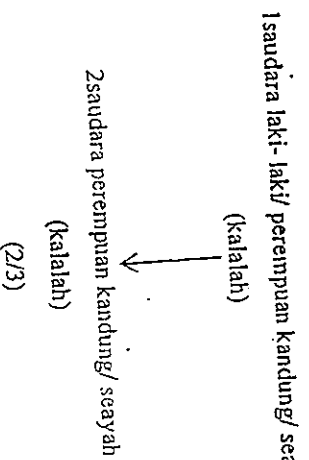
14. وَهُوَ بِرَبِّهَا إِنَّ لَمْ يَكُنْ لَهَا وَالدَّ

Dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seuruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak



15. فَإِنْ كَانَتَا أَنْثَىٰ فَلَهُمَا الشُّكْرَانِ مِمَّا تَرَكَا

Tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, Maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal.

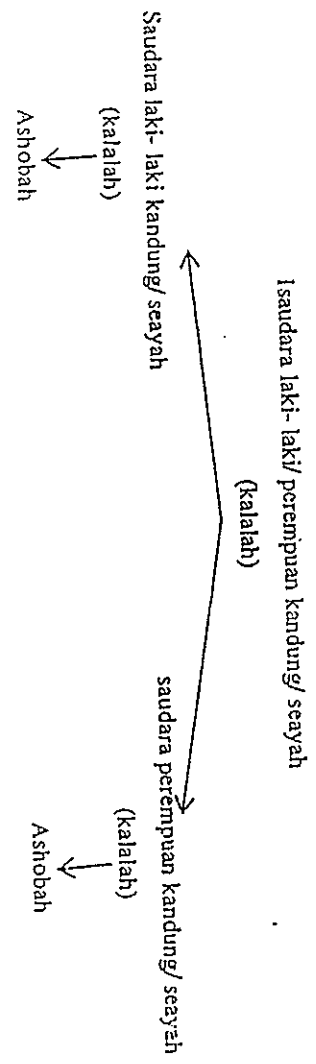


6

16. وَإِنْ كَانُوا إِخْوَةً رِجَالًا وَنِسَاءً فَلِلَّذَكَرِ مِثْلَ حَظِّ الْأُنثَىٰ بَيْنَ الَّذِينَ أَسْرَبُوا ۗ وَإِلَىٰ اللَّهِ الْمَصِيرُ ﴿١٦﴾

بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٦﴾

Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, Maka bagian seorang saudara laki-laki sebanyak bagian dua orang saudara perempuan. Allah menangkan (hukum ini) kepada kamu supaya kamu tidak sesat. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

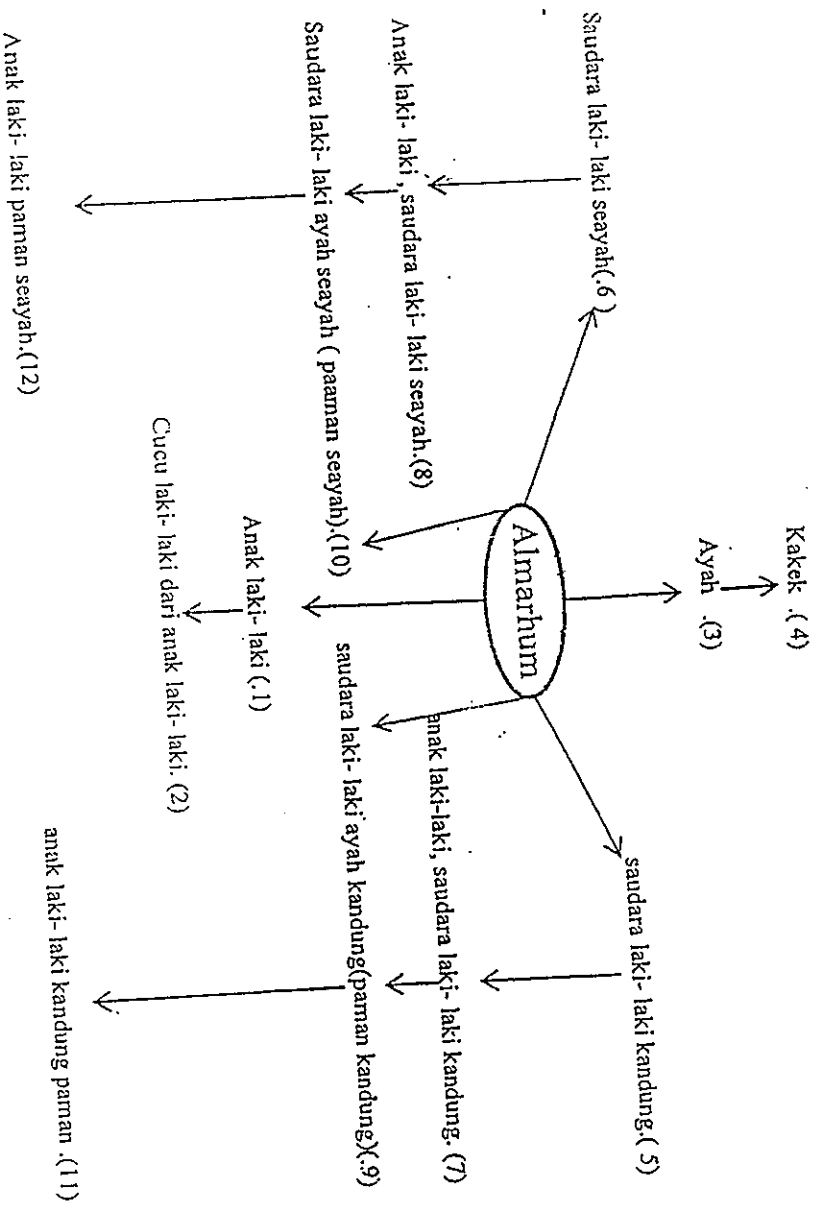


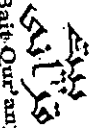
يَلَاكُ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ أَجْرُ الْعَظِيمِ ﴿١٣٦﴾ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُهِينٌ ﴿١٣٧﴾

13. (Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam surga yang mengalir didalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan Itulah kemenangan yang besar.

14. dan Barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.

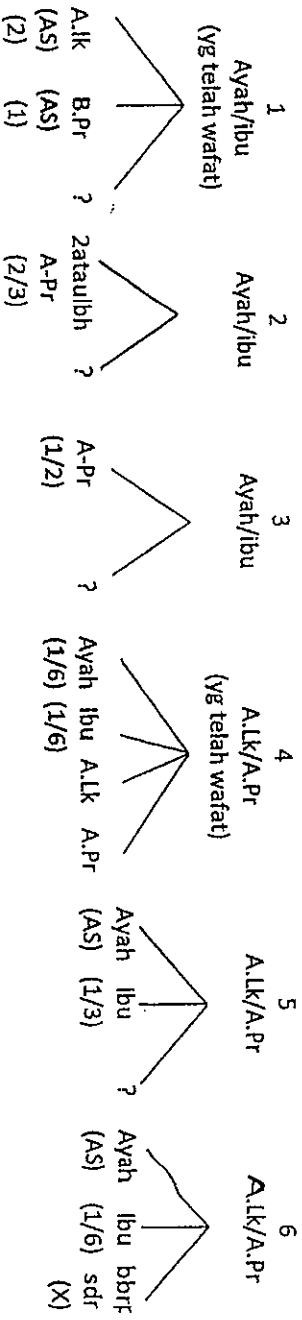
URUTAN ASHOBAH



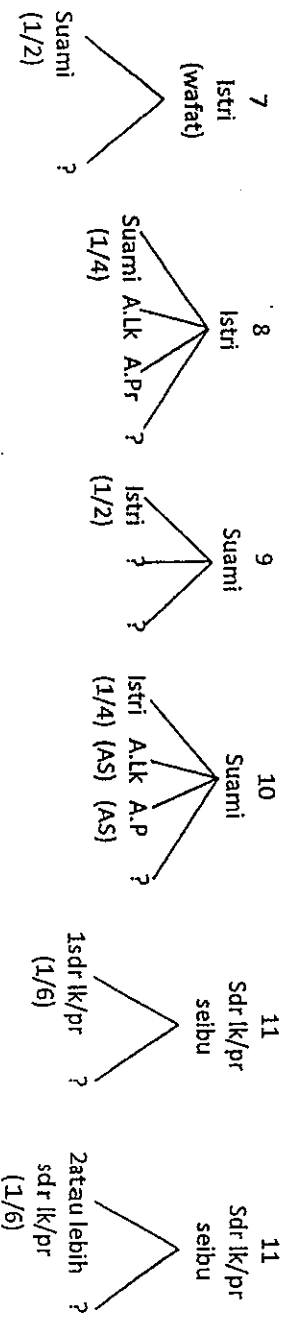

 Bait Qur'any
Nurul Habiburrahmannuddin,
 Pengasuh Ponpes Tahfidz Al-Qur'an
 Bait Qur'any
 Jl. Legoso Raya Gg. Boyong Rt.02 Rw.02
 Pisangan - Ciputat
 Hp. : 0815-8646-5300 / 0812 8168 1876

- Pengasuh Kajian :**
- a. Pengasuh Kajian :
 - b. Tafsir Al-Qur'an
 - c. Terjemah Al Qur'an
 - d. Fiqh Sunnah
 - e. Kajian Hadis Riyadussalihin
 - f. Ilmu Waris
 - g. Kajian Tauhid Qur'an Semudah Menggerakkan Jari Tangan
 - h. Menghafal Al-Qur'an
 - i. Studi-studi Keislaman

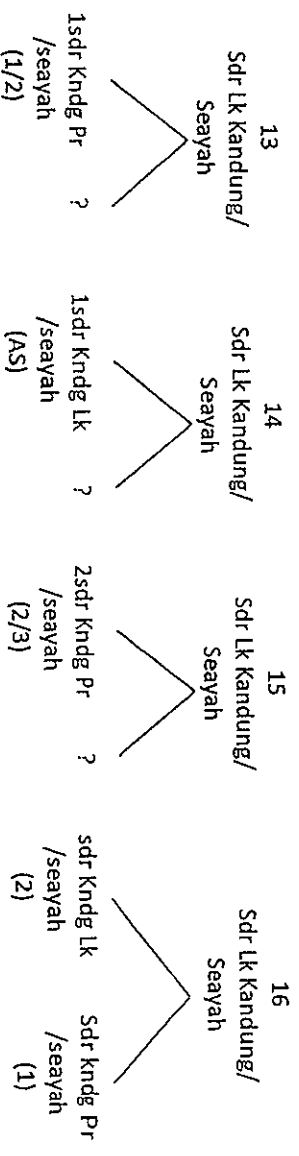
1. Rincian/bagan Pembagian waris pada ayat 11 Surat an-Nisaa



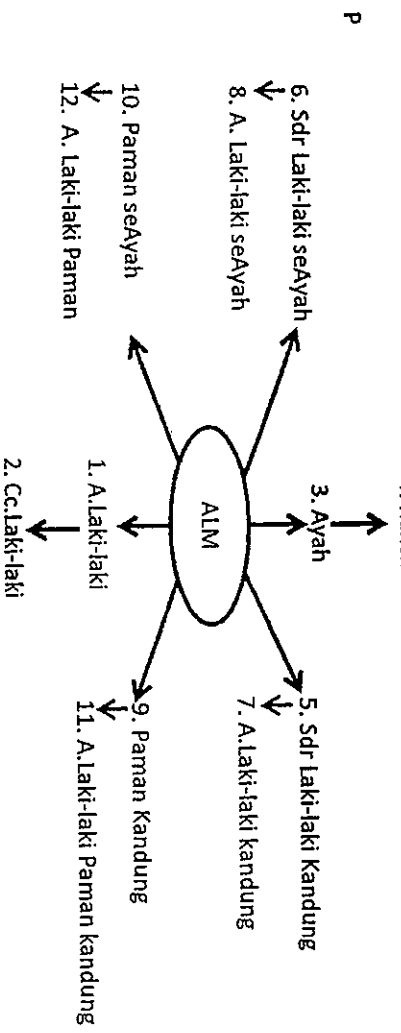
2. Rincian/bagan Pembagian waris pada ayat 12 Surat an-Nisaa



3. Rincian/bagan Pembagian waris pada ayat 176 Surat an-Nisaa



4. Urutan Ascobah binafsihi



Oleh: *Muhammad Habiburrahmanudin, Pengaruh Pan R's Berat Qurany, ciprute, 08128168 1876*